

**PROSES PEMBELAJARAN
EKSTRAKURIKULER KARAWITAN JAWA
DI SMP N 1 JETIS BANTUL DI. YOGYAKARTA**



**Oleh:
Fransiskus Sasi Kirana
1410023017**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

**PROSES PEMBELAJARAN
EKSTRAKURIKULER KARAWITAN JAWA
DI SMP N 1 JETIS BANTUL DI. YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S-1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:
Fransiskus Sasi Kirana
1410023017

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan Jawa di SMP N 1 Jetis Bantul Yogyakarta” telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 19 Juli 2019.



Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum
Ketua Penguji



Dr. Gandung Djadmiko, M. Pd
Penguji Ahli



Dr. Budi Raharja, M. Hum
Anggota I



Dr. Untung Muljono, M. Hum
Anggota II

Mengotahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Siswadi, M. Sp
NIP 19591106-198803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Fransiskus Sasi Kirana
Nomor Mahasiswa : 1410023017
Program Studi : S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 19 Juli 2019
Yang membuat pernyataan


METERAI
TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Fransiskus Sasi Kirana
NIM. 1410023017

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar tanpa kendala suatu apapun. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Siswadi. M. Sn, selaku dekan Fakultas seni pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Agustina Ratri Probosini, M. Sn. selaku Sekertaris Pendidikan Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Budi Raharja, M. Hum dosen pembimbing I dan dosen wali, yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan ini.
6. Drs. Untung Muljono, M. Hum dosen pembimbing II, yang memberikan waktu luangnya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Drs. Gandung Djatmiko. M. Pd., selaku Penguji Ahli.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka sumbang saran dan kritik sangat peneliti harapkan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua.

Yogyakarta, 19 Juli 2019

Penulis
Fransiskus Sasi Kirana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Laporan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pendidikan Nasional	7
2. Komponen-komponen yang Mempengaruhi Pembelajaran	8
3. Pengelolaan Kelas.....	13
4. Pembelajaran Ekstrkurikuler	13
5. Transpose Partitur.....	19

6. Metode <i>Drill</i>	21
B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Objek Penelitian	29
B. Subjek Penelitian	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
1. Teknik Pengumpulan Data	32
2. Instrumen Pengumpulan Data	34
E. Teknik Validasi dan Analisis Data	34
1. Teknik Validasi Data	34
2. Teknik Analisis Data	35
F. Indikator Capaian Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian.....	36
1. Profil Sekolah	36
2. Sarana Prasarana.....	37
3. Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan	39
a. Pertemuan 1	40

b. Pertemuan Kedua.....	45
c. Pertemuan Ketiga	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. KESIMPULAN	59
B. Saran	60
Glosarium.....	61
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	67
Lampiran 1. Foto Proses Pembelajaran.....	67
Lampiran 2. Foto Organisasi SMP N 1 Jetis Bantul	71
Lampiran 3. Foto Prestasi Siswa SMP N 1 Jetis Bantul	73

ABSTRAK

Latar belakang diadakannya penelitian adalah proses pembelajaran ekstrakurikuler karawitan Jawa di SMP Negeri 1 Jetis Bantul belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran Ekstrakurikuler Karawitan Jawa dengan fokus perhatiannya apakah pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan teori yang ada.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitik. Metode deskriptif analitik adalah mendeskripsikan sesuatu secara alamiah atau apa adanya. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen; observasi dilakukan pada proses pembelajaran ekstrakurikuler tersebut, wawancara dilakukan kepada siswa, guru, dan pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan tersebut, sedangkan studi dokumen adalah mencari data melalui data-data tentang proses pembelajaran ekstrakurikuler karawitan Jawa tersebut. Validasi data menggunakan triangulasi metode, teknik, dan sumber datanya; sedangkan analisisnya melalui reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitiannya menyimpulkan proses pembelajaran ekstrakurikuler karawitan Jawa di SMP N 1 Jetis, Bantul perlu ditingkatkan. Peningkatan meliputi materi disusun secara runtut dan rapi, metode yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, dan pengembangan sarana prasarana agar peserta kegiatan lebih giat belajar. Melalui pengembangan tersebut diharapkan proses pembelajaran lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran ekstrakurikuler karawitan Jawa dapat tercapai.

Kata Kunci: Tujuan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler Karawitan Jawa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

SMP N 1 Jetis Bantul adalah sekolah terpadu. Sekolah terpadu adalah sekolah yang memiliki 3 tingkat sekolah sekaligus, mulai dari SD, SMP, dan SMA, sekolah ini beralamatkan di Jalan Imogiri Barat Kilometer 11, Jetis Bantul Yogyakarta. Pelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 Jetis Bantul, memilih dua mata pembelajaran dari empat pilihan yang disediakan, empat pilihan yang dimaksud yaitu; Seni Rupa, Seni Drama, Seni Tari, dan Seni Musik. Dua mata pelajaran yang dipilih di SMP Negeri 1 Jetis Bantul adalah Seni Rupa dan Seni Musik. Materi ajar dua pelajaran ini meliputi teori dan praktik, materi teori misalnya mengenal ciri seni rupa atau seni musik daerah setempat; sedangkan praktiknya misalnya menggambar untuk seni rupa, dan untuk musiknya adalah memainkan instrumen secara bersama-sama atau ansambel. Isi materi ajar pelajaran Seni Budaya di SMP N 1 Jetis, Bantul tersebut adalah sebagai berikut: Materi kelas VII adalah Musik, kelas VIII adalah Seni Rupa, sedangkan materi ajar kelas IX guru bebas memilih, seni rupa saja atau musik saja dan bahkan musik dan seni rupa.

Sekolah ini juga mempunyai pembelajaran ekstra, pembelajaran ekstra yang ada di SMP N 1 Jetis Bantul meliputi tiga jenis, yaitu seni Tari, Seni Musik band dan seni Karawitan Jawa. Pembelajaran ekstra tari membahas tentang dasar-dasar bentuk tari montro dan tari daerah khususnya jawa, ekstra musik band mempelajari dasar-dasar memainkan instrumen band yaitu instrumen drum, gitar

elektrik, bass dan keyboard sampai pada pembahasan lagu. Ekstra karawitan jawa membahas tentang pengenalan instrumen gamelan sampai memainkan gending /lagu daerah khususnya jawa.

Extra karawitan di SMP N 1 Jetis Bantul belum tersusun dengan baik karena sarana dan prasarana belum disiapkan, seperti ruang gamelan yang kotor dan alat musik gamelan belum dibersihkan karena sudah tidak terpakai cukup lama. penyebabnya adalah pembelajaran ekstrakurikuler karawitan jawa baru aktif kembali awal tahun 2018 dikarenakan siswa kurang meminati extra tersebut. wawancara (Sutiem 23 agustus 2018).

Pada Wawancara tersebut, guru menginginkan siswa-siswanya dapat mengenal jenis-jenis alat musik gamelan, seperti pengenalan bentuk gending, cara menabuh dan praktik menabuh sampai memainkan lagu daerah. Karena didalam karawitan jawa mengandung nilai-nilai yang sangat penting. Nilai-nilai yang terkandung dalam musik karawitan yaitu; sifat saling menghargai, karena dalam bermain alat musik gamelan harus saling mendengarkan satu dengan yang lainnya.

Pada awal pembelajaran yang dilaksanakan, guru dan siswa membersihkan dan menata tempat terlebih dahulu sebelum jam pembelajaran ekstra dimulai. Pada pelaksanaan jam Ekstrakurikuler Karawitan yaitu setiap hari senin pukul 15.00 wib di ruangan praktik yaitu di Ruang Seni SMP N 1 Jetis Bantul.

Selain itu, dari pengamatan peneliti guru sudah sesuai dengan bidangnya, akan tetapi siswa-siswi belum memiliki respon yang baik, dengan model

pembelajaran ceramah, Demonstrasi, dan Not angka, penyampaian pembelajaran kepada siswa-siswi belum berjalan secara efektif dan efisien.

Proses pembelajaran ekstrakurikuler karawitan jawa secara garis besar dikelompokkan dalam tiga tahapan yaitu, pengenalan instrumen gamelan, pengenalan teknik atau cara memainkan gamelan, dan latihan bersama. Pada tahap pengenalan alat musik dan pengenalan teknik atau cara memainkan gamelan berjalan secara lancar, namun pada tahap latihan bersama guru belum menguasai pengelolaan kelas secara optimal.

Pada tahap latihan bersama ini guru atau pelatih menuliskan notasi beserta simbol (kendang, bonang barung, bonang penerus, slentem, demung, saron barung, saron penerus, ketuk, kenong, kempul, dan gong) di papan tulis. Notasi tersebut digunakan sebagai media pembelajaran praktik bersama dengan cara guru menunjuk notasi, kemudian memainkan instrumen dengan tempo dan nada berbeda. Akibatnya mereka belum dapat memainkan masing-masing instrumen secara benar dan hal itu mengakibatkan bunyi gamelan tersebut kurang enak didengar.

Permasalahannya siswa belum hafal bilah nada, sehingga siswa kesulitan memainkan lagu yang diberikan oleh guru. Metode yang digunakan guru adalah memperlebar tempo atau memperlambat tempo, yang mengakibatkan proses pembelajaran terlalu memakan waktu dan membosankan hal ini menjadi perhatian peneliti untuk menawarkan metode pembelajaran karawitan dengan hitungan satu sampai delapan untuk membantu siswa belajar ketukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut maka terdapat rumusan masalah pokok yaitu: Bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler karawitan Jawa di SMP N 1 Jetis Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran ekstrakurikuler karawitan Jawa di SMP N 1 Jetis, Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian pembelajaran ekstrakurikuler karawitan Jawa di SMP N 1 Jetis Bantul ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoretis manfaat dari penelitian ini adalah dapat menambah referensi pembelajaran seni, khususnya pembelajaran ekstrakurikuler karawitan Jawa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Manfaat praktis penelitian ini bagi siswa adalah dapat menambah pengetahuan, wawasan serta mengapresiasi terhadap musik daerah Jawa, khususnya Karawitan Jawa.

b) Bagi Guru

Manfaat praktis penelitian ini bagi guru adalah dapat menambah pengetahuan tentang proses pembelajaran, khususnya pengembangan metode dril untuk pembelajaran karawitan Jawa tingkat dasar atau awal.

c) Bagi Sekolah

Manfaat praktis bagi sekolah adalah hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran ekstrakurikuler sehingga berakibat semakin baiknya citra sekolah dimata masyarakat karena meningkatnya pengetahuan siswa, wawasan serta apresiasi siswa pada hasil belajar yang diperoleh.

E. Sistematika Laporan

Sistematika skripsi terbagi menjadi tiga bagian yaitu :

1. Bagian awal: halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran abstrak.
2. Bagian isi:
 - BAB I : Pendahuluan meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian.
 - BAB II : Berisi Tinjauan pustaka meliputi Kajian Teori, Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir.
 - BAB III : Berisi metode penelitian meliputi, objek penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik dan

instrumen pengumpul data, teknik validitas dan analisis data, indikator capaian penelitian.

BAB IV : Berisi Hasil Penelitian dan pembahasan meliputi, profil sekolah, sarana dan prasarana yang ada di SMP N 1 Jetis Bantul Yogyakarta, Siswa dan siswi SMP N 1 Jetis Bantul, Sarana Ekstrakurikuler Seni Budaya, Pembelajaran Ekstra Karawitan Jawa.

BAB V : Berisi Simpulan penelitian, dan Saran-saran.

3. Bagian akhir : Glosarium, Daftar pustaka, Lampiran-lampiran.